

Analisis Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Motivasi Masyarakat Kabupaten Pamekasan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Nizar, Dwiyani Sudaryanti, Dewi Diah Fakhriyyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email: nizarcelvilo@gmail.com

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syaria'ah, religiusitas dan motivasi masyarakat kabupaten pamekasan terhadap minat menabung di bank syaria'ah metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. sampel terdiri dari 85 responden dengan perhitungan malhotra yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang di terapkan dalam penelitian ini, masyarakat pengguna bank syariah: masyarakat yang melakukan transaksi menggunakan bank syariah dan masyarakat yang pernah menggunakan bank syariah: masyarakat yang sudah tidak melakukan transaksi kembali menggunakan bank syariah. data ini diperoleh dari hasil penelitian dan observasi di lapangan dengan analisis menggunakan regresi linier berganda. hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan, religiusitas, motivasi dalam meningkatkan minat menabung masyarakat. penelitian ini memberikan implikasi bagi perkembangan perbankan syariah dalam meningkatkan minat menabung pada masyarakat di perbankan syariah.

Kata Kunci: Literasi, religiusitas, motivasi, minat, Bank Umum Syariah.

ABSTRACT:

This research aims to analyze the influence of sharia financial literacy, religiosity and motivation of the people of Pamekasan district on their interest in saving at sharia banks. The research method used is a quantitative approach with a correlational research type. The sample consisted of 85 respondents with Malhotra calculations who were selected using a purposive sampling technique based on the criteria applied in this research, Community Users of Sharia Banks: People who make transactions using Sharia Banks and People who have used Sharia Banks: People who no longer make transactions using Sharia Banks. This data was obtained from the results of research and observations in the field with analysis using multiple linear regression. The research results show that Financial Literacy has a positive and significant effect on Interest in Saving, Religiosity has a positive and significant effect on Interest in Saving, Motivation has a positive and significant effect on Interest in Saving. These findings emphasize the importance of increasing financial literacy, religiosity, motivation in increasing people's interest in saving. This research provides implications for the development of sharia banking in increasing people's interest in saving in sharia banking.

Keywords: Literacy, religiosity, motivation, interest, Sharia Commercial Bank.

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan di Indonesia dapat ditelusuri sejak masa penjajahan, namun sistem perbankan modern mulai terbentuk setelah kemerdekaan. Pada tahun 1946, Menurut (Maharani et al., 2021) perkembangan Bank Syariah di Indonesia menyebabkan persaingan antar bank semakin kompetitif, untuk menarik minat masyarakat, setiap perusahaan harus memahami kebutuhan dan permintaan produk dan layanan yang didasarkan kebutuhan pelanggan

Lembaga keuangan perbankan syariah semakin lama semakin mengalami perkembangan

Bank syariah di Indonesia pada tahun 2024 berdasarkan data statistik perbankan syariah diantaranya Bank Umum Syariah (BUS) mencapai 14 unit dan Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai 19 unit dan BPRS telah mencapai 174 unit (OJK, 2024).

Tabel 1. Jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

NO	Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)	Unit Usaha Syariah (UUS)	BPRS
1	2024	14	19	174
2	2023	14	19	167
3	2022	13	20	164
4	2021	12	21	165

Sumber data: OJK 2024.

Bank syariah di Indonesia pada tahun 2021 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan dan penurunan namun berdasarkan data statistik perbankan syariah pada tahun 2024 diantaranya Bank Umum Syariah (BUS) mencapai 14 unit dan Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai 19 unit dan BPRS telah mencapai 174 unit (OJK, 2024).

Menurut Setiawan dalam (Nurrohmah & Purbayati, 2020) Hingga saat ini, Bank Syariah Indonesia terus mengalami perkembangan dan mampu menghasilkan aset yang sangat besar. Disebutkan bahwa beberapa tahun terakhir, Bank Syariah memiliki kinerja yang terus membaik serta mampu menghasilkan laba yang terus meningkat dan termasuk minat menabung masyarakat dimana hingga detik ini sudah mulai banyak yang melakukan aktivitas keuangannya melalui Bank Syariah.

Menurut Ulya (2020) dalam minat menabung merupakan dorongan internal dari nasabah untuk memanfaatkan produk atau jasa perbankan guna menyimpan uang mereka, biasanya dengan tujuan tertentu seperti keamanan finansial, persiapan masa depan atau kemudahan transaksi. Keinginan ini menjadi indikator adanya kecenderungan nasabah untuk melakukan penyimpanan dana secara sadar dan terarah di bank, sebagai bagian dari perencanaan keuangan pribadi.

Sejalan dengan penelitiannya Fariani et al., (2024) bahwa menabung merupakan kebiasaan yang sangat penting untuk dipahami oleh masyarakat namun yang diutamakan dalam menabung adalah konsistensi, sehingga dapat menjadi kebiasaan, Selain itu menabung mengajarkan masyarakat bagaimana merencanakan untuk situasi darurat atau impian masa depan mereka. Berbanding terbaik dengan apa yang ada di daerah Pamekasan.

Tabel 2. Kantor Bank Umum Syariah (BUS) Di Kabupaten Pamekasan

NO	NAMA BANK	JENIS	ALAMAT
1	BANK SYARIAH INDONESIA	Bank Syariah	Jl. KH.Agus Salim No.3A, Rw. 07, Barurambat Kota, Kec. Pamekasan.
2	Bank Syariah Spm	Bank Syariah	l. Rajawali II, Bandaran Dua, Bandaran, Kec. Tlanakan.
3	PT. BPR SPM	Bank Syariah/BPR	l. KH.Agus Salim, Rw. 07, Barurambat.
4	BANK Syariah	Bank syariah	Jl. Raya Pamekasan - Sumenep, Dulas, Larangan Luar, Kec. Larangan.

NO	NAMA BANK	JENIS	ALAMAT
5	Bank BPRS Bhakti Sumekar KCP Pamekasan	Bank Syariah/BPRS	Jl.Masegit, Gladak Anyar, Kec. Pamekasan,

Sumber : (OJK, 2024)

Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa di daerah kabupaten pamekasan hanya terdapat 5 kantor Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia (BIS), Bank Syariah SPM, Bank Syariah, Bank BPRS Bhakti Sumekar KCP Pamekasan. sedikitnya kantor bank syariah yang ada di kabupaten pamekasan menunjukkan bahwa kurangnya minat menabung masyarakat kabupaten pamekasan terhadap bank syariah dan lebih memilih bank konvensional dalam melakukan aktivitas keuangannya adapun salah satu alasan yang membuat masyarakat kurang menaruh minat di bank syariah yaitu kurangnya pemahaman terkait literasi keuangan syariah dan motivasi masyarakat dalam menabung di bank syariah OJK, (2024)

Dalam penelitian Hasbullah, (2022) menyatakan bahwa pengaruh literasi mempunyai andil besar dalam pengembangan Lembaga Keuangan Syariah salah satunya pada Bank Syariah, begitu pula jika semakin banyak pengetahuan masyarakat/mahasiswa tentang produk bank syariah semakin tinggi pula minat untuk menggunakan dan bertransaksi di bank syariah.

Religiusitas merupakan motivasi utama yang memengaruhi keputusan dalam memilih layanan keuangan berbasis prinsip syariah, dengan agama sebagai landasan norma yang membimbing penganutnya untuk melaksanakan perintah dan menjauhi larangan. Faktor seperti tingkat ketaatan beragama, praktik ibadah, dan keterlibatan dalam komunitas keagamaan berperan signifikan dalam membentuk perilaku keuangan seseorang (Hasbullah, 2023).

Motivasi dan minat merupakan dua konsep yang saling berkaitan motivasi mempertinggi minat masyarakat, semakin besar motivasi masyarakat maka semakin besar tingkat motivasi mereka untuk mengonsumsi produk tersebut. Inti dari apa yang dikatakan sebelumnya adalah bahwa motivasi adalah faktor yang mempengaruhi suasana hati (Fatimah & Zariah, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menghadirkan objek analisis terbaru terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah di Indonesia. Kebaruan terletak pada fenomena pada tempat penelitian yang tingkat religiositasnya begitu tinggi akan tetapi minat dalam menabung di perbankan syariah begitu minim. Penelitian ini penting untuk memahami pengaruh literasi keuangan, religiusitas, motivasi, terhadap minat menabung masyarakat pamekasan pada bank syariah. Secara teoritis, studi ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bank syariah. Secara praktis, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi Bank Syariah dalam menentukan nasabah yang akan di ajak untuk menabung dengan menggunakan kegiatan Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Motivasi pada beberapa Masyarakat yang diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Motivasi Masyarakat Kabupaten Pamekasan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Of Planned Behavior

Menurut Afriyanti, (2021) Theory of planned behavior menjelaskan bahwa manusia berbuat berdasarkan motif dan mengendalikan tanggapan melalui perilaku tertentu. Terdapat tiga jenis kepercayaan dalam teori perilaku terencana, yaitu behavioral belief (keyakinan perilaku) yaitu keyakinan tentang kemungkinan aktivitas, normative belief (keyakinan normatif) yaitu keyakinan tentang ekspektasi orang lain, dan control belief (keyakinan kontrol) yaitu keyakinan tentang

keberadaan elemen yang akan mendorong perilaku.

Minat Menabung

Menurut Astuti, (2023) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati. sementara itu menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh agama karena dengan menabung kita dapat mempersiapkan diri untuk masa depan sekaligus untuk berjaga-jaga menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Menurut Andalusia, (2025) mengemukakan bahwa indikator minat terdiri dari Perhatian, Ketertarikan dan keinginan.

Motivasi

Menurut Annisa Cikal Fitri, (2023) motivasi ini digambarkan sebagai suatu dorongan dari dalam diri pribadi seseorang dan memaksa untuk berbuat. Dorongan ini dihasilkan oleh adanya tekanan yang timbul akibat dari satu kebutuhan yang tidak terpenuhi sehingga muncul motivasi dalam diri. Definisi motivasi banyak diartikan dalam berbagai gambaran, paling umum gambaran akan motivasi kerap kali dihubungkan dengan kondisi mental dan psikologis seseorang. Maslow mendefinisikan motivasi sebagai sebuah kebutuhan akan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri (Rahmawani & Syahrial, 2021). Adapun indikator dari Motivasi yaitu: Perilaku, Perasaan, Kesadaran, Lingkungan Annisa Cikal Fitri, (2023).

Religiusitas

Menurut penelitian Piolita Zulva et al., (2023) religiusitas diartikan sebagai cerminan sejauh mana individu pemeluk suatu agama meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agamanya serta mengikutinya dalam segala aspek kehidupan sehari-hari. Tentunya sebagai orang yang beragama, dalam hal ini Islam, seseorang yang mengikuti ajaran agamanya berusaha untuk mengikuti dan menerapkannya dalam segala aspek kehidupannya sesuai dengan ketentuan hukum Syariah yang berlaku, termasuk kehidupan finansial. Menurut penelitian Miranda, (2022) tentang aspek-aspek religiusitas sebagai berikut: Dimensi keyakinan atau ideologis, Dimensi praktik agama atau ritualistik, Dimensi pengalaman atau, Dimensi pengetahuan agama, Dimensi Konsekuensi.

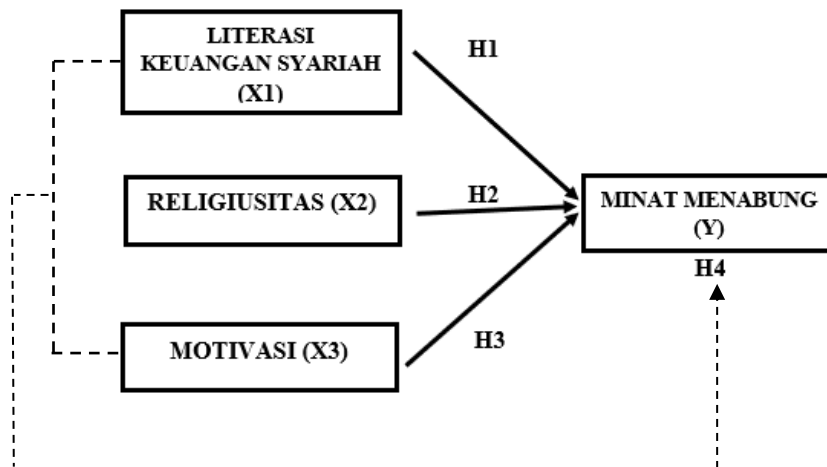
Literasi Keuangan Syariah

Menurut Nuraini et al., (2023) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang mengenai keuangan dan cara mengelolanya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan Islam adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Literasi keuangan syariah dapat menghasilkan banyak keuntungan besar khususnya pada jasa keuangan syariah dan jasa keuangan umumnya. Menurut penelitian Dahlia, (2020) Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah: Pengetahuan, Kemampuan, Sikap dan kepercayaan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dibangun berdasarkan kerangka teori yang menjelaskan bagaimana variabel dependen dan variabel independen berhubungan satu sama lain. Kajian ini didasarkan dibawah ini:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil riset empiris, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap Minat Menabung masyarakat kabupaten Pamekasan.

H2: Religiusitas berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap Minat Menabung masyarakat kabupaten Pamekasan.

H3: Motivasi berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap Minat Menabung masyarakat kabupaten Pamekasan.

H4: Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Motivasi berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat kabupaten pamekasan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiono (2022:7) Metode kuantitatif sering disebut metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga bisa dijadikan tradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga metode positivistik karena berlandaskan ada filsafat positivisme.

Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis Metode ini juga disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Pamekasan Madura lebih khususnya di Kabupaten Pamekasan, Kecamatan Waru, Desa Sumber Waru, Madura, Jawa Timur.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: Obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Syariah Masyarakat Desa. Sumber Waru Kecamatan. Waru Kabupaten. Pamekasan.

Sampel

Menurut (Sihotang, 2023) Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan waktu dana, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling di mana pemilihan sampel dibatasi pada individu khusus yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Kriteria yang di terapkan dalam penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Masyarakat Pengguna Bank syariah: Masyarakat yang melakukan Transaksi menggunakan Bank Syariah
2. Masyarakat yang pernah menggunakan Bank Syariah: Masyarakat yang sudah tidak melakukan transaksi Kembali menggunakan Bank syariah

Karena tidak ada informasi mengenai jumlah populasi, maka untuk menentukan jumlah sampel minimal diperlukan perhitungan menggunakan metode yang dianjurkan oleh Malhotra. dengan cara mengalikan jumlah item indikator dengan 5. Item indikator yang diamati dalam penelitian terdiri dari 17 indikator, sehingga jumlah sampel adalah $17 \times 5 = 85$. Maka total sampel yang ditentukan sebanyak 85 Responden.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Uji Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah (X1)	85	1,00	3,83	2,12	0,50
Religiusitas (X2)	85	1,00	3,33	1,99	0,50
Motivasi (X3)	85	1,00	3,08	2,06	0,49
Minat Menabung di Bank Syariah (Y)	85	1,00	3,17	2,02	0,51

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (mean) variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar 2,12 dengan nilai minimum 1,00 dan maksimum 3,83 serta standar deviasi 0,50.

Religiusitas (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,99 dengan nilai minimum 1,00, maksimum 3,33, dan standar deviasi 0,50.

Motivasi (X3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,06, dengan nilai minimum 1,00 dan maksimum 3,08, serta standar deviasi 0,49.

Minat Menabung di Bank Syariah (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,02 dengan nilai minimum 1,00, maksimum 3,17, dan standar deviasi 0,51.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan mengacu pada nilai yang tertera pada Asymp. Sig. (2-tailed).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.81870130
Most Extreme Differences	Absolute		.061
	Positive		.046
	Negative		-.061
Test Statistic			.061
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.609
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.597
		Upper Bound	.622
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber data: Hasil Output SPSS 21, Data diolah 2025.

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan terdistribusi normal. Dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing dari variabel lebih dari 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menganalisis nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.479	4.160		-.836	.405		
	Literasi Keuangan	.509	.090	.500	5.660	<.001	.987	1.013
	Religiusitas	.249	.072	.306	3.451	<.001	.980	1.020
	Motivasi	.298	.091	.290	3.286	.002	.993	1.008
a. Dependent Variable: Minat Menabung								

Sumber data: Hasil Output SPSS 21, Data diolah 2025.

Berdasarkan informasi dari tabel 5 tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas di antara masing-masing variabel independen, karena nilai tolerance berada di atas 0.01 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antar pengamatan. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah Uji white.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a										
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Model		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta					Toleranc e	VIF
1	(Constant)	5.993	2.442		2.45 4	.01 6	1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	-.025	.053	-.052	-.470	.64 0		Literasi Keuangan	.987	1.01 3
	Religiusita s	-.046	.042	-.121	- 1.08 3	.28 2		Religiusita s	.980	1.02 0
	Motivasi	-.005	.053	-.011	-.101	.92 0		Motivasi	.993	1.00 8
a. Dependent Variable: Abs RES										

Sumber data: Hasil Output SPSS 21, Data diolah 2025.

Berdasarkan tabel 6, Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,640, variabel Religiusitas (X2) sebesar 0,282, dan variabel Motivasi (X3) sebesar 0,920. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual. Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.479	4.160		-.836	.405
	Literasi Keuangan	.509	.090	.500	5.660	<.001
	Religiusitas	.249	.072	.306	3.451	<.001
	Motivasi	.298	.091	.290	3.286	.002
a. Dependent Variable: Minat Menabung						

Sumber data: Hasil *Output* SPSS 21, Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 7 di atas nilai dari persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -3.479 + 0,509 X_1 + 0,249 X_2 + 0,298 X_3 + e$$

(Sig 0,001) (Sig 0.001) (Sig 0.002)

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah proses estimasi yang menentukan apakah variabel independen dalam sebuah model regresi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1174.306	3	391.435	16.256	<,001 ^b
	Residual	1950.470	81	24.080		
	Total	3124.776	84			
a. Dependent Variable: Minat Menabung						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Keuangan, Religiusitas						

Sumber data: Hasil *Output* SPSS 21, Data diolah 2025.

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil uji ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 16,256 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Religiusitas (X2), dan Motivasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Menabung (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) untuk digunakan dalam pengujian lebih lanjut karena mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R Square) adalah suatu metode estimasi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.353	4.90713
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Keuangan, Religiusitas				
b. Dependent Variable: Minat Menabung				

Sumber data: Hasil *Output* SPSS 21, Data diolah 2025.

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,376 atau 37,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Motivasi mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen Minat Menabung sebesar 37,6%, sedangkan sisanya sebesar 62,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05.

Tabel 10. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.479	4.160		-.836	.405
	Literasi Keuangan	.509	.090	.500	5.660	<,001
	Religiusitas	.249	.072	.306	3.451	<,001
	Motivasi	.298	.091	.290	3.286	.002
a. Dependent Variable: Minat Menabung						

Sumber

data: Hasil *Output* SPSS 21, Data diolah 2025.

Berdasarkan Tabel 10 dapat disimpulkan:

Literasi Keuangan: (X1) Nilai hitung = 5,660 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ ini mendukung hipotesis H1.

Religiusitas: (X2) Nilai hitung = 3,451 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Ini mendukung hipotesis H2.

Motivasi: (X3) Nilai hitung = 3,286 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Ini mendukung hipotesis H3.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) Nilai hitung = 5,660 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar pula minat menabungnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diperoleh Safitri et al., (2022), Septiawan et al., (2022), Fauzi et al., (2024) yang menyatakan bahwa penerapan Literasi keuangan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap minat menabung Masyarakat di Bank Syariah. Berbanding terbalik dengan penelitian Andalusia, (2025) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Minat Menabung.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Religiusitas (X2) Nilai hitung = 3,451 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas, semakin besar pula kecenderungan individu untuk menabung. sejalan dengan temuan yang diperoleh Dalam penelitian Safitri et al., (2022) menyatakan bahwasanya variabel religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung. Berbanding terbalik dengan penelitian Damya, (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak sepenuhnya mampu mempengaruhi minat menabung.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X3) Nilai hitung = 3,286 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang, semakin

besar pula minat untuk menabung. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang konsisten sejalan dengan studi dari Andalusia, (2025), Septiawan et al., (2022), yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap peningkatan minat menabung Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman responden mengenai konsep dan produk keuangan syariah, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah.
2. Variabel religiusitas juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Artinya, semakin kuat keyakinan dan praktik religius responden, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung.
3. Variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menegaskan bahwa semakin besar dorongan dan tujuan pribadi responden, semakin tinggi pula keinginan mereka untuk menabung di bank syariah.

Keterbatasan

Jumlah responden yang digunakan masih terbatas sehingga hasil penelitian belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi populasi yang lebih luas.

1. Variabel independen yang diteliti hanya terbatas pada literasi keuangan, religiusitas, dan motivasi. Masih terdapat faktor-faktor lain, seperti kualitas pelayanan, kepercayaan, atau faktor sosial, yang mungkin turut memengaruhi minat menabung di bank syariah.
2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner, sehingga belum menggali lebih dalam alasan dan pertimbangan responden secara kualitatif
3. Data penelitian bersifat cross-sectional (hanya pada satu periode waktu), sehingga belum dapat menangkap perubahan perilaku responden dalam jangka Panjang.

Saran

1. Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan hanya fokus pada Desa Sumber Waru Lingkupnya cukup kecil. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, dengan memilih sektor Masyarakat lain yang mencakup skala besar, seperti Tingkat kabupaten atau Provinsi dan juga memperpanjang rentang waktu penelitian.
2. Bagi penelitian selanjutnya, variabel lain dapat ditambahkan sebagai penunjang penelitian, seperti Media Sosial (Andalusia, (2025), Tingkat Kepercayaan Hasibuan & Nurbaiti, (2023), Aksesibilitas Septiawan et al., (2022), Promosi Digital Fauzi et al., (2024) maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di Bank Syari'ah.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti variabel dengan menggunakan metodologi yang lain dikarenakan Adanya kemungkinan bias terhadap jawaban responden dalam kuesioner dan disarankan untuk melakukan penelitian dengan jangka waktu yang cukup panjang untuk melihat perubahan perilaku responden.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, N. (2021). Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. CV. Brimedia Global.

Andalusia, L. (2025). PENGARUH MEDIA SOSIAL, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL DALAM MENABUNG TABUNGAN Haji Bank Syariah Indonesia.

Annisa Cikal Fitri. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Pendapatan, Motivasi Dan Daftar Tunggu Haji Terhadap Minat Menabung Tabungan Haji Pada Perbankan Syariah. *International Conference of the Postgraduate Students and Academics in Syariah and Law 2023 (INPAC 2023)*, *Syariah and Law Studies in Facing the Contemporary Challenges*, 114-120.

ASTUTI, M. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MASA COVID-19. *Skripsi*.

Damya, V. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Brand Image terhadap Minat Menabung Gen Z dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah Kota Malang. Oleh.

Fariani, E., Riyaldi, M. H., & Yani Prihatina, E. F. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1564-1572. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.773>

Fauzi, M. C., Hasan, A., & Lutfi, M. (2024). Peran Literasi Keuangan, Promosi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah Di Kabupaten Kudus. *An Nawawi : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(1), 41-54. <https://doi.org/10.55252/annawawi.v4i1.45>

Hasibuan, S. K., & Nurbaiti. (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syari'ah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sosa). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 275-292.

Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI Ex BSM). *Jurnal Syarikah P*, 7(2), 127-135. www.bankbsi.co.id

Nengsih, T. A., Arsa, A., & Putri., P. S. (2021). Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 93-111. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>

Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291-304.

Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140-153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>

OJK. (2024). *Statistika Perbankan Syariah Bulan Maret 2024*. March.

Piolita Zulva, Sissah Sissah, & G.W.I. Awal Habibah. (2023). Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Nasiah Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 115-131. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.284>

Rahmawani, R., & Syahrial, H. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Terbatas Sinarmas Medan Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 27-40. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.462>

RAHMAWATI, S. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Syariaih Pascasarjana UIN Malang 2020 Dan 2021 TESIS.

Safitri, F. A., Diana, N., & Alrasyid, H. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Study Kasus Masyarakat Desa *El-Aswaq: Islamic Economics and ...*, 1-14. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/laswq/article/viewFile/17583/13296>

Septiawan, A., Safei, A., & Fitri, Y. S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARI'AH, AKSESIBILITAS, PERILAKU KEUANGAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARI'AH. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*,

2(1). <https://doi.org/10.15575/likuid.v2i1.16503>

Afriyanti, N. (2021). *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*. CV. Brimedia Global.

Andalusia, L. (2025). PENGARUH MEDIA SOSIAL, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL DALAM MENABUNG TABUNGAN Haji BANK SYARIAH INDONESIA.

Annisa Cikal Fitri. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Pendapatan, Motivasi Dan Daftar Tunggu Haji Terhadap Minat Menabung Tabungan Haji Pada Perbankan Syariah. *International Conference of the Postgraduate Students and Academics in Syariah and Law 2023 (INPAC 2023), Syariah and Law Studies in Facing the Contemporary Challenges*, 114–120.

ASTUTI, M. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MASA COVID-19. Skripsi.

Damya, V. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Brand Image terhadap Minat Menabung Gen Z dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah Kota Malang. Oleh.

Fariani, E., Riyaldi, M. H., & Yani Prihatina, E. F. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1564–1572. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.773>

Fauzi, M. C., Hasan, A., & Lutfi, M. (2024). Peran Literasi Keuangan, Promosi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah Di Kabupaten Kudus. *An Nawawi : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(1), 41–54. <https://doi.org/10.55252/annawawi.v4i1.45>

Hasibuan, S. K., & Nurbaiti. (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syari'ah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sosa). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 275–292.

Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI Ex BSM). *Jurnal Syarikah P*, 7(2), 127–135. www.bankbsi.co.id

Nengsih, T. A., Arsa, A., & Putri., P. S. (2021). Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 93–111. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>

Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291–304.

Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>

OJK. (2024). *Statistika Perbankan Syariah Bulan Maret 2024*. March.

Piolita Zulva, Sissah Sissah, & G.W.I. Awal Habibah. (2023). Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Nasiah Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 115–131. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.284>

Rahmawani, R., & Syahrial, H. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Terbatas Sinarmas Medan Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.462>

RAHMAWATI, S. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Syaraih Pascasarjana UIN Malang 2020 Dan 2021 TESIS.

Safitri, F. A., Diana, N., & Alrasyid, H. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan

Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Study Kasus Masyarakat Desa El-Aswaq: Islamic Economics and ..., 1-14.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/laswq/article/viewFile/17583/13296>

Septiawan, A., Safei, A., & Fitri, Y. S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARI'AH, AKSESIBILITAS, PERILAKU KEUANGAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARI'AH. LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal, 2(1). <https://doi.org/10.15575/likuid.v2i1.16503>